

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar belakang**

Politeknik Negeri Jember adalah Perguruan tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem Pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal oleh karena itu perlu diadakannya Pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan Pendidikan akademik yang dimaksudkan adalah magang.

Magang merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan atau industri atau instansi dan unit bisnis strategis lainnya yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa. Mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif, dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik intelektual, sosial dan manajerial. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan atau industri atau instansi dan unit bisnis strategis lainnya yang layak dan representatif dijadikan lokasi untuk melakukan magang.

Pemilihan lokasi magang di PTPN XII Kebun kayumas kecamatan situbondo dikarenakan profil instalasi yang telah memenuhi standar untuk tempat melakukan praktek kerja lapang. Magang di PTPN XII Kebun kayumas bertujuan untuk menambah wawasan dan mempelajari tentang tanaman kopi arabika.

Kopi merupakan salah satu komoditi pertanian yang tersebar luas diseluruh dunia. Kopi dihasilkan dari negara-negara tropis dan dipasarkan keseluruh dunia dengan pasar utama negara di kawasan Uni Eropa dan Amerika Serikat. Kopi memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi diantara tanaman perkebunan lainnya

dan berperan penting sebagai sumber devisa Negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga merupakan penghasil satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia (Raharjo, 2012).

Salah satu kegiatan pemeliharaan tanaman kopi yang perlu dilakukan yaitu pemangkasan. Pemangkasan merupakan salah satu kegiatan kultur teknis yang secara teratur selalu dilakukan agar tanaman kopi Pemangkasan bertujuan untuk agar pohon tetap rendah sehingga mudah perawatannya, membentuk cabang-cabang produksi yang baru, mempermudah masuknya cahaya dan mempermudah pengendalian hama dan penyakit. Pangkasan juga dapat dilakukan selama panen sambil menghilangkan cabang-cabang yang tidak produktif, cabang liar maupun yang sudah tua. Cabang yang kurang produktif dipangkas agar unsur hara yang diberikan dapat tersalur kepada batang-batang yang lebih produktif.

Berdasarkan latar belakang maka, judul pemangkasan tanaman kopi arabika diambil untuk untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mengenai teknik budidaya tanaman kopi Arabika (*Coffea arabica* L.), menambah dan latih keterampilan kerja di lapangan. Selain itu, kegiatan penelitian juga bertujuan mempelajari aspek pemangkasan lebih mendalam.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (GAP) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan magang ini adalah :

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan
4. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

### 1.2.3 Manfaat

a. Manfaat untuk mahasiswa :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat; dan
3. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.

b. Manfaat untuk Polije :

1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
2. Mengadaptasi ilmu praktik budidaya dari tempatnya yang kemudian disesuaikan dengan metode dan kurikulum mengajar kampus.
3. Membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharama.

c. Manfaat untuk Lokasi Magang :

1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
2. Mendapatkan ide hingga alternatif solusi dari beberapa permasalahan lapangan melalui kegiatan diskusi.
3. Memperoleh tambahan tenaga bantu selama pekerjaan perusahaan dan aktivitas kebun berlangsung.

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kayumas, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Situbondo. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 01 Maret 2022 sampai dengan 01 Juli 2023 dengan jam kerja disesuaikan dengan jam kerja yang ada di kebun, kantor, dan pabrik pengolahan yaitu jam kerja kebun dimulai pukul 05.30 – 13.00 WIB, jam kerja kantor dimulai pukul 06.00 – 14.00 WIB, jam kerja pabrik pengolahan 05.30 – 13.00 WIB dan setara dengan 900 jam atau  $\pm$  4 bulan (20 SKS untuk mahasiswa D4).

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

#### **1.4.1 Metode Observasi**

Mahasiswa terjun langsung ke lapang untuk mengamati dan melihat keadaan kebun yang sebenarnya. Mahasiswa melakukan pengenalan lokasi di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kayumas.

#### **1.4.2 Metode Praktek**

Mahasiswa terjun ke lapang untuk melaksanakan kegiatan yang telah disepakati oleh pembimbing lapang yang kemudian berkoordinasi dengan asisten afdeling dan mantri kebun. Metode seperti ini dapat menambah wawasan, kecakapan, dan ketrampilan tentang budidaya dan pengolahan tanaman kopi secara teknis.

#### 1.4.3 Metode Wawancara

Mahasiswa melakukan diskusi dengan pembimbing lapang, asisten afdeling, mantri kebun hingga mandor maupun para pekerja selama pelaksanaan kegiatan sehingga dapat menambah wawasan tentang budidaya dan pengolahan tanaman kopi secara teknis dan nonteknis.

#### 1.4.4 Metode Demonstrasi

Demonstrasi adalah metode yang mencakup langsung dengan kegiatan di lapang mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapang yang berkoordinasi dengan asisten afdeling dan mantri kebun, sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut.

#### 1.4.5 Metode Pustaka

Studi Pustaka yaitu mencari literatur yang ada, dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan magang.

#### 1.4.6 Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapang mahasiswa menggunakan foto/gambar untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun, selain itu juga diperkuat dengan catatan atau informasi yang diperoleh dari pembimbing lapang ketika menjelaskan di lapang.